

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SKRIPSI, FEBRUARI 2018**

DENTI SOKMAWATI
20160303058

**“PENGARUH POSISI MIRING 30 DERAJAT TERHADAP PENCEGAHAN
LUKA TEKAN GRADE 1 PADA PASIEN TIRAH BARING DI RUANG
HIGH CARE UNIT (HCU) RUMAH SAKIT PELNI JAKARTA TAHUN
2017”**

Xiii + VII BAB + 74 Halaman + 18 Tabel + 2 Skema + 12 Lampiran

ABSTRAK

Menurut Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) Hasil dari penelitian yang dilakukan sebelumnya di Indonesia insiden terjadinya luka tekan cukup tinggi yaitu sekitar 33,3%, angka ini termasuk tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara yang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pengaturan posisi miring 30 derajat terhadap pencegahan luka tekan grade 1 pada pasien tirah baring di ruang High Care Unit (HCU) Rumah Sakit Pelni Jakarta. Metode penelitian ini *quasi eksperimen* dengan kelompok control menggunakan desain *posttest only with control group*. Teknik pengambilan sampel *total sampling* 30 responden, masing-masing 15 kelompok control dan 15 kelompok intervensi. Hasil univariat pada kelompok intervensi yang tidak terjadi luka tekan grade 1 14 responden (93%) dan pada kelompok control 7 responden (46,7%) tidak terjadi luka tekan grade 1. Hasil uji hipotesis *uji mann-whitney*. Pencegahan luka tekan grade 1 pada kedua kelompok secara statistic sangat signifikan ($p=0,006$) artinya nilai $p<0,005$ bahwa posisi miring 30 derajat sangat berpengaruh untuk pencegahan luka tekan grade 1. Simpulan diperoleh ada perbedaan yang bermakna antara hasil evaluasi perkembangan kondisi kulit pada kelompok control dan intervensi. Disarankan rumah sakit menggunakan pengaturan posisi miring 30 derajat sebagai inovasi untuk mencegah luka tekan grade 1 pada pasien tirah baring.

Kata Kunci : Posisi miring 30 Derajat, Luka tekan grade 1, tirah baring

Kepustakaan : 27 (2006 - 2017)